

# EFFECT OF PROFESSIONAL COMPETENCE TEACHERS, FAMILY ENVIRONMENT, DISCIPLINE OF STUDENTS AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT LESSON IN GEOGRAPHY AT SMA PGRI 1 TULUNGAGUNG.

**Oleh:**

Sony Dwi Sujatmiko, Sulastri, Sunyoto  
STKIP PGRI Tulungagung

## **ABSTRACT**

Good learning process is a learning process that is interactive to produce a product (learning outcomes) is optimal. This research is motivated by the observation of daily test students who are still below the minimum completeness criteria due to the behavior of discipline in the classroom. The problem of this research is there any influence Kompetensi Teacher Professional, Family Environment and Discipline Students on student achievement in the subjects of Geography at SMA PGRI 1 Tulungagung ?. This study aims to determine the effect of Professional Competence Teachers, Family Environment and Discipline Students on Student Achievement.

Keywords: Student Achievement, Professional Competence Teacher, Student Discipline

## **ABSTRAK**

Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat interaktif untuk menghasilkan produk (hasil belajar) yang optimal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi ulangan harian siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal dikarenakan perilaku kedisiplinan didalam kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Kedisiplinan Siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

**Kata Kunci : Prestasi Belajar Siswa, Kompetensi Profesional Guru, Kedisiplinan Siswa**

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam Pendidikan. Faktor faktor itu bisa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal dan Faktor Eksternal mempengaruhi keberhasilan Pendidikan. Keberhasilan Pendidikan biasanya ditentukan dengan Prestasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan Nilai Kognitif dari mata pelajaran yang diikuti siswa. Dikatakan itu berhasil jika nilai siswa itu tinggi atau dari nilai rendah mengalami peningkatan nilai. Tapi pada kenyataannya Prestasi Belajar Siswa tidaklah bisa linier terus dan

selalu mengalami dinamika. Dinamika itu bisa berupa dari nilai rendah ke nilai tinggi atau sebaliknya dari nilai tinggi ke nilai rendah. Penelitian ini ingin melihat mengapa dinamika Prestasi Belajar Siswa itu terjadi. Karena Faktor faktor yang mempengaruhi sangat banyak maka kami akan melihat dari beberapa faktor saja atau lebih tepatnya tiga faktor yaitu dari sisi Kompetensi Profesional Guru, dari sisi Pengaruh Lingkungan Keluarga, dan dari sisi Kedisiplinan Siswa. Selanjutnya kami akan mencoba membahas latar belakang dari ketiga faktor diatas.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54), faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi 2, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (faktor *intern*) dan faktor yang ada diluar individu (faktor *ekstern*). Faktor *intern* meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Faktor *ekstern* meliputi faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan factor utama yang penting adalah faktor Guru. Berdasarkan UU RI No 14 Tahun 2005 menyatakan sebagai berikut “Guru adalah Pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, dan mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru bertanggung jawab mengantarkan siswa untuk memiliki kepribadian yang baik dan menguasai keilmuan yang diajarkan sesuai kurikulum. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman keilmuan yang diajarkan secara mendalam, memiliki antusias dan menguasai metode pengajaran yang baik.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Suroso (2010 : 48) yang mengemukakan bahwa “Guru adalah komponen pendidikan yang sangat penting. Tidak akan pernah ada kontribusi dan inovasi dalam sistem pendidikan apabila guru tidak diberdayakan dan memiliki profesionalisme yang tinggi sebagai salah satu keberhasilan pendidikan”

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Deni Amulyawan UPI (2014) dan sesuai dengan penelitian Aa Syamsul Muhazizin UPI (2012) yang menyatakan bahwa “Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar siswa”, maka penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Hamalik (2002) bahwa “Guru yang dinilai kompeten secara profesional apabila: (1) mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik baiknya; (2) mampu melaksanakan peran perannya secara berhasil; (3) mampu bekerja dalam usaha usaha mencapai tujuan pendidikan dan (4) mampu melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran dalam kelas”.

Selain faktor dari guru ada faktor yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu pengaruh Lingkungan Keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan dan lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah Lingkungan Keluarga serta merupakan lembaga pendidikan formal untuk memperoleh ilmu dan pendidikan.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2009 : 163) “Keluarga merupakan Lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat”.

Hal diatas juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Putriana UPI (2013) dan penelitian yang telah dilakukan oleh Iis Krisnawati UPI (2012) yang membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa maka penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Selain Kompetensi Profesional Guru dan Lingkungan Keluarga peneliti menganggap penting factor Kedisiplinan Siswa. Faktor disiplin dalam belajar dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang ditentukan. Kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai pedoman yang ada dan tanggung jawabnya. Jika siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi maka siswa akan mematuhi peraturan dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang siswa.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Arikunto (2006 : 114) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada hatinya”.

Hal diatas juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Deni Amulyawan UPI (2014) membuktikan bahwa Disiplin Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar siswa maka penelitian ini juga ingin mengetahui hal yang sama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung
2. Adakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung
3. Adakah pengaruh Kedisiplinan Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung
4. Adakah pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatory atau penelitian penjelasan. Menurut Singarimbun (1995 : 15) bahwa penelitian eksplanatory atau penjelasan adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variable variable penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data penelitian eksplanatory diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, pengamatan, kuesioner, dan komunikasi, kemudian berusaha menganalisis dan menginterpretasikannya untuk mengambil kesimpulan guna menjelaskan hubungan dan pengaruh terjadi.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:2). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu penelitian yang data datanya angka angka atau data data diangkakan.

### **Populasi,Sampel,dan Sampling**

- 1). Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 117) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

## 2). Sampel

Menurut Sugiyono (2010 : 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Sampel yang diambil adalah sampel tiap kelas agar tiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

## 3). Sampling Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (2007:77) “Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel”. Teknik yang digunakan Simple Random Sampling. Dikatakan simple karena cara pengambilannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi bersifat homogen.

## **Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen (variabel bebas)**

Yang menjadi variabel bebas adalah: Kompetensi Profesional Guru (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Kedisiplinan Belajar (X3).

Menurut Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini variabel bebasnya adalah

- a).Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dengan Indikator Pengetahuan dan Penguasaan Materi, Pemahaman Tugas, Ketrampilan dan Mengembangkan Materi, Disiplin Kerja, Memanfaatkan Teknologi Informasi, Memberikan materi secara kreatif.
- b).Lingkungan Keluarga (X2) dengan Indikator Cara orang tua mendidik anak, Relasi (Hubungan) antara anggota keluarga, Kondisi suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang budaya.
- c).Variabel Kedisiplinan Siswa (X3) dengan Indikator Menaati tata tertib sekolah, Perilaku Kedisiplinan di dalam kelas, Disiplin dalam menepati jadwal belajar, Belajar secara teratur

## **2. Variabel dependen (variabel terikat)**

Menurut Sugiyono (2010) menerangkan bahwa Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesionare)**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Masri Singarimbun, pada penelitian survai, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

### **2. TES**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

## **Teknik Analisa Data**

### a. Analisis Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliable. Untuk itulah kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

#### 1). Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006: 168). Untuk menguji validitas instrumen, digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus dibawah ini :

$$r_{rx} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jka  $r_{hitung} > r_{0,05}$  maka valid



Jika  $r_{hitung} \leq r_{0.05}$  maka tidak valid

## 2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221)/

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus alpha dari Cronbach sebagaimana berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi, 2006: 196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian total

Untuk mencari nilai varian per item digunakan varian sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi, 2006:171})$$

Jika  $r_1 > r_{0.05}$  maka reliabel

Jika  $r_1 \leq r_{0.05}$  maka tidak reliabel

## b. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menganalisis data akan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple linear regression). Tujuannya untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer SPSS 21. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi belajar

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$\beta_0$  = Konstanta regresi

$X_2$  = Variabel  $X_2$

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

e = Faktor pengganggu

$X_1$  = Variabel  $X_1$

Dalam Analisis Regresi Linier Berganda ada 4 Uji Asumsi Klasik, yaitu :

#### 1). Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji  $-t$  hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. (Yana Rohmana, 2010:52)

Untuk mendeteksi normal atau tidaknya variabel pengganggu dapat melihatnya dari normal probability plot yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Menurut Imam Ghazali (Suci Wulanari, 2012:12) Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya / grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal dan sebaliknya.

## 2). Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel bebas antara satu variabel dengan yang lainnya. Dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel yang bersifat ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antara sesamanya sama dengan nol. cara untuk mendeteksi keberadaan Multikolinearitas

### a. Variance inflation factor dan tolerance (VIF)

Dalam penelitian ini akan mendeteksi ada atau tiaknya multiko dengan uji variance inflation factor dan tolerance (VIF). dengan bantuan program SPSS 21. Untuk melihat gejala multikolinearitas, kita dapat melihat dari hasil Colinerity statistics. Hasil VIF yang lebih besar dari lima menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

## 3). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Kesimpulannya : Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **4).Uji Linieritas**

Pengujian Hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel independent dan variabel dependen. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

#### **c.Pengujian Hipotesis**

##### **1). Uji r ( Korelasi)**

Uji r atau uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan yang linier atau garis lurus.

$$\text{Rumus } r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

r tabel = r a(df)

Kriteria pengambilan kesimpulan

Terima  $H_0$ , jika  $r < r_{\text{table}}$

Tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  jika  $r > r_{\text{table}}$  (ada hubungan nyata antara dua variabel)

2). Pengujian secara persial (Uji t)

c) Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel) dengan  $\alpha = 0.05$ . Keputusannya menerima atau menolak  $H_0$ , sebagai berikut :

- Jika t hitung  $>$  nilai t kritis maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya variabel itu signifikan.
- Jika t hitung  $<$  nilai t kritis maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya variabel itu tidak signifikan.

Kaidah keputusan :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$  dan terima  $H_0$  jika  $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$

3). Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis :

c) Perbandingan F hitung dengan F tabel, dengan kriteria Uji-F sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

Kaidah keputusan :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## PEMBAHASAN

### 1. Interpretasi Penelitian yang Dilakukan

Berdasarkan data hasil penelitian kami dapat diketahui bahwa kesimpulan yang didapat adalah nilai koefisien signifikan artinya ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru, lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa baik secara bersama sama atau secara parsial. Jika dilihat dari tanda perolehan diperoleh angka positif berarti ada pengaruh positif antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Variabel Y. Jika Variabel X naik maka Variabel Y naik.

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.222 + 0,247X_1 + 0,336X_2 + 0.386X_3$$

Persamaan di atas mengandung arti atau maksud sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) positif 4.222 menunjukkan besarnya prestasi belajar siswa, jika tidak disertai dengan kompetensi profesional guru, lingkungan keluarga dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa, adalah positif 4.222 satuan. Hal ini menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa jika tidak dipengaruhi oleh adanya kompetensi profesional guru,

lingkungan keluarga dan kedisiplinan siswa maka akan meningkat sebesar konstanta 4.222 satuan.

b). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kompetensi profesional guru sebesar 0,247 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa *kompetensi profesional guru* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat diartikan setiap ada peningkatan *kompetensi profesional guru* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,247 satuan.

c). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Lingkungan keluarga sebesar 0,336 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diartikan setiap ada peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,336 satuan.

d). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi belajar Siswa

Kedisiplinan siswa sebesar 0,386 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diartikan setiap ada peningkatan kedisiplinan siswa sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,386 satuan.

e). Diperoleh nilai R Square 0,546 sehingga ada pengaruh secara simultan sebesar 0,546 sehingga jika naik simultan 0,546 maka nilai Y naik 0,546 satuan

Pada penentuan tingkat Prestasi Belajar Siswa dengan parameter Nilai Test dipengaruhi oleh beberapa variable. Variabel variable tersebut diantaranya adalah kompetensi profesional guru, lingkungan keluarga, dan kedisiplinan siswa. Karena semua variable diatas mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kegiatan belajar dan tidak ada satupun variable yang berdiri sendiri

dalam artian tingkat prestasi belajar siswa tidak bisa smutlak dipenagruhi oleh kompetensi professional guru saja karena didalam kegiatan belajar juga dipengaruhi oleh adanya lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa.

Tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan variable variable yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak ada atau sangat sedikit variable yang mempunyai pengaruh kuat dengan prestasi belajar siswa karena variable variable lain juga mempengaruhinya. Dari hasil uji analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa yang paling mempengaruhi dalam artian nilai paling besar dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa lalu diikuti oleh lingkungan keluarga baru kompetensi professional guru menduduki peringkat ketiga dari uji analisis. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, demikian juga semakin tinggi peranan lingkungan keluarga akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa, hal ini juga berlaku di kompetensi professional guru dimana semakin tinggi kompetensi professional guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Pada analisis model regresi linier berganda dengan persamaan  $Y=4.222+0,247X_1+0,336X_2+0.386X_3$  dimana Y adalah Prestasi Belajar Siswa, X1 adalah kompetensi professional guru, X2 adalah lingkungan keluarga, dan X3 adalah kedisiplinan siswa. Model persamaan regresi linier berganda hanya memperoleh R Square 0,546 (54,6%) yang berarti dari ketiga variable tersebut besarnya pengaruh secara bersama sama terhadap Y sebesar 54,6%, sedangkan sisanya 45,4% yang berpengaruh terhadap Y berasal dari factor lain yang tidak dianalisis misalkan dari lingkungan sekolah dan factor factor lainnya. Variabel Prestasi Belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran sehingga sangat banyak factor factor yang mempengaruhinya. Dimungkinkan karena kompleksitas variable variable penyusun persamaan tersebut dimana variable tersebut masih dipengaruhi oleh



variable lain yang belum diobservasi yakni berupa concomitant variable ( variable yang diseragamkan ).

## 2. Membandingkan Hasil Penelitian dengan Teori

Dari hasil penelitian di dapat bahwa kompetensi professional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung dengan ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t table. t hitung yaitu sebesar 3,590 dan t table sebesar 2,002. Hal itu sesuai dengan pernyataan A Samana (199 : 61) yang menyatakan bahwa kompetensi professional guru menekankan pentingnya penguasaan bahan ajar oleh seorang guru untuk mencapai keberhasilan pengajaran.

Dari hasil penelitian di dapat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung dengan ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t table. t hitung yaitu sebesar 4,243 dan t table sebesar 2,002. Hal itu sesuai dengan pernyataan Munardji (2004) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dalam hal ini peran orang tua adalah dalam mengarahkan dalam bidang pendidikan dan membentuk mental si anak sehingga baik buruknya anak tergantung orang tua, Munardji (2004) juga mengatakan tujuan orang tua membimbing anak yaitu agar menjadi anak yang shaleh dan berprestasi dalam belajar.

Dari hasil penelitian di dapat bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung dengan ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t table. t hitung yaitu sebesar 4,712 dan t table sebesar 2,002. Hasil Penelitian ini sesuai pernyataan Slameto (2010 : 20) yang menyatakan bahwa Sifat disiplin yang dimiliki oleh siswa merupakan hasil interaksi berbagai unsur disekelilingnya. Disiplin juga merupakan sikap yang bersifat lahir dan bati yang pembentukannya memerlukan

latihan latihan yang disertai oleh rasa kesadaran dan pengabdian, dimana perbuatan setiap perilaku merupakan pilihan yang tepat bagi dirinya.

### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Kompetensi Professional Guru yang positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table,  $t$  hitung sebesar  $3,590 > t$  table  $2,002$  dan Nilai Signifikansi lebih kecil dari  $0,05$
2. Ada pengaruh Lingkungan Keluarga yang positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table,  $t$  hitung  $4,243 > t$  table  $2,002$  dan Nilai Signifikansi lebih kecil dari  $0,05$
3. Ada pengaruh Kedisiplinan Siswa yang positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table,  $t$  hitung  $4,712 > t$  table  $2,002$  dan Nilai Signifikansi lebih kecil dari  $0,05$ .
4. Ada pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, dan Kedisiplinan Siswa yang positif secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGRI 1 Tulungagung ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar  $0,546$ . R Square  $0,546$  ( $54,6\%$ ) yang berarti dari ketiga variable tersebut besarnya pengaruh secara bersama sama terhadap Y sebesar  $54,6\%$ , sedangkan sisanya  $45,4\%$  yang berpengaruh terhadap Y berasal dari factor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## Saran

Saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan Kedisiplinan Belajar Mata Pelajaran Geografi, khususnya untuk perilaku kedisiplinan siswa didalam kelas, dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas dan mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru sehingga proses belajar siswa dapat terkontrol dengan baik yang akhirnya anak mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran harus meningkatkan Kompetensi Profesionalnya agar Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi bisa meningkat.
3. Bagi pihak Keluarga agar menambah perhatian kepada anaknya agar Prestasi Belajar Siswa khususnya Mata Pelajaran Geografi bisa meningkat.
4. Bagi Peneliti berikutnya penelitian ini bisa dijadikan referensi dan diharapkan peneliti berikutnya meneliti factor factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar factor dalam penelitian ini misalkan memasukkan motivasi belajar, minat belajar, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1990, Manajemen Pengajaran secara Manusiawi, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2001, 2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung
- Slameto, 1991, *Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatis dan R&B*. UNY Yogyakarta
- Yana Rohmana, 2010, *Ekonometrika, Teori, dan Aplikasi dengan Evieuss*, Bandung, Lab Pendidikan Ekonomi Koperasi FPEB UPI